

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. A., Asarafat, R., & Irwan, M. (2022). Faktor Risiko Stroke Pada Usia Muda: Literatur Review Risk Factors for Stroke at Young Age: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 7–14.
- Azzahra, N., & Ronoatmodjo, S. (2023). [Artikel mengenai status nutrisi pada pasien stroke]. (Sesuaikan dengan identitas jurnal yang Anda gunakan).
- Babu, S., Balasubramaniam, R. K., & Varghese, A. (2022). Effect of modified Shaker exercise on the amplitude and duration of swallowing sounds: Evidence from cervical auscultation. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 11(9), CC01–CC04.
- Chen, H. J., Chen, J. L., Chen, C. Y., Lee, M., Chang, W. H., & Huang, T. T. (2022). Effect of an oral health programme on oral health, oral intake, and nutrition in patients with stroke and dysphagia in taiwan: A randomised controlled trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(12), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph16122228>
- Deo, SPS, Panchal, Y., Deep, S., Ali, SS, Swati, S., & Senapati, N. (2024). Analisis sistematis efektivitas latihan Shaker untuk penanganan disfagia pada pasien setelah stroke. *African Journal of Biomedical Research*, 27 (4S), 1049–1053. <https://doi.org/10.53555/AJBR.v27i4S.3749>
- Faza, F., Arsanti, L., & Setyopranoto, I. (2024). Improving nutrition knowledge and nutrient intake through nutrition education for post-stroke survivors and their families. *Jurnal Gizi Indonesia*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/jgi.13.3.42-51>
- Firzy, A., Ikrima, R., & Marni. (2024). Efektifitas Shaker Exercise Terhadap Kemampuan Menelan Pada Pasien Stroke Di Rsud Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v6i5.3867>
- Hariati, N., Rizani, A., & Marwansyah, M. (2022). Pengaruh Effortful Swallow Terhadap Intake Nutrisi Pada Pasien Stroke dengan Disfagia. *Jurnal Citra Keperawatan*, 10(2), 102–108. <https://doi.org/10.31964/jck.v10i2.303>
- Hartanti, R. D. (2016). Terapi Relaksasi Napas dalam Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, 9(1). Maret 2016 ISSN 1978-3167. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, IX(1).
- Istanti, M. N., Salsabela, L., Maharani, M. P., Rahmawati, L., & Biyanzah, pamukhti bagas. (2024). Upayah Pencegahan Stroke Pada Lansia Melalui Penyuluhan Kesehatan Dan senam Anti Stroke di Posyandu Lansia Dahlia

- Godangrejo Karanganyer. *Empowerment Journal*, 4(1), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30787/empowerment.v4i1.1348>
- Jannah, S. N., Syahrul, & Kadar, K. (2022). *The effectiveness of tongue strengthening exercise in increasing tongue strength among older people with dysphagia: A systematic review*. *Health Sciences Review*, 4, 100047
- Journal, J. A. (2025). *Penerbit: Universitas Negeri Gorontalo*. 2(1), 27–36.
- Krekeler, B., Yee, J., Kurosu, A., Osman, F., Knigge, M., Thibeault, S., & Rogus-pulia, N. (2023). *Device-Facilitated Lingual Strengthening Therapy on Dysphagia Related Outcomes in Patients Post-Stroke: A Randomized Controlled Trial*. 38(6), 132. <https://doi.org/10.1007/s00455-023-10583-0>. Device-Facilitated
- Latifah, R. A. (2021). Gambaran fungsi kognitif pada lansia di Desa Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. *Nursing Inside Community*, 3(2), 49–54.
- Lisdiana, R., & Rofii, M. (2024). Tingkat Kemandirian Pasien Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Berbagai Macam Penyakit. *Holistic Nursing and Health Science*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.14710/hnhs.7.1.2024.16-29>
- Moh, H., Giri, K. P., & Sigit, P. (2022). Description of Knowledge and Attitude of Elderly Companion After Receiving Training on Elderly Health Care. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 65–73. <https://doi.org/10.46815/jk.v11i1.71>
- Nindrea, R. D., & Hasanuddin, A. (2023). Non-modifiable and modifiable factors contributing to recurrent stroke: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 20(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2023.101240>
- Okvitasari, Y., Kliviana, O., & Hamidah, W. (2024). *Pengkajian Mini Mental Status Examination (MMSE) Pada Lansia Di Musholla Al-Anshor Rt 15 Banjarmasin*. 03(01), 31–36.
- Omega, T. selly, Nyoman, lestarina ni, & Ketut, suadnyani ni. (2024). The Carachteristic of Risk factor And Stroke risk Levels Based On The Stroke Score Card In Elderly. *Jurnal Penelitian Keperawatanperawatan*, 10. (2) Ag, 194–201.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (SDKI) (Edisi 1, Cetakan III)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Powers, W. J., et al. (2021). *2021 Guideline for the Prevention of Stroke in Patients With Stroke and Transient Ischemic Attack*. *Stroke*, 52(7), e364–e467.

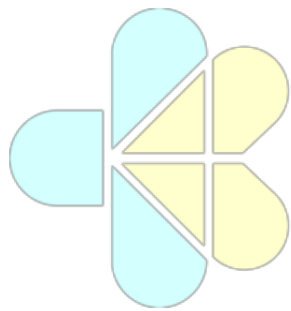
- Pramanasari, A. (2024). *Profil Faktor Risiko Stroke Iskemik di RS Prof.Dr.WZ Johannes, Kupang, Nusa Tenggara Timur*. Aksona, 4(1).
- Puspitasari, P. N. (2020). Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 922–926. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.435>
- Rasniah, S., Muhammad, K. A., & Arman. (2021). The Relationship between Family Functions and the APGAR Method on the Quality of Life of the Elderly. *MIRACLE Journal Of Public Health*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.36566/mjph/vol4.iss1/217>
- Sari, O. I., Hartutik, S., & Yuningsih, D. (2023). Penerapan Isometrik Handgrip Exercise Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi Di RSUD Karanganyar. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 2(1), 1–9.
- Savitri, G., Revi, Y., Siska, R., Marlina, P. H., Eppy, S., Hardiyanti, Sandy, A., Maulidya, J. N., Poniayah, S., & Ganda, S. (2021). *Keperawatan Gerontik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- SIKI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*.
- Susetyowati, S., Winarti, H., Roselani, A., Handayani, S., Nadira, D., Sanubari, G., & Sarah, A. (2024). *Pemanfaatan Mini Nutrition Assessment-Short Form untuk Mengidentifikasi Status Gizi Pasien Lansia Rawat Inap di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Utilization of Mini Nutrition Assessment-Short Form to Identify Nutritional Status of Hospitalized Elderly Patients*. 8(2), 263–268. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2.2024.263-268>
- Toney-Butler, T. J., & Thayer, J. M. (2023). *Nursing Process*. In StatPearls. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499937/>
- Wirastuti, K., Sofi, N., Djannah, D., & Silvia, M. (2023). *Upaya Pencegahan Stroke melalui Skrining Skor Risiko Stroke dengan Intervensi Penyuluhan dan Pemeriksaan Faktor Risiko Stroke di Kelurahan Bojong Salaman Kecamatan Pusponjolo Selatan Semarang Barat*. 02(01), 23–29.

L

A

M

P



Kemenkes
I
Poltekkes Bengkulu

R

A

N

Lampiran 1

INFORMED CONSENT DAN PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat, Bapak/Ibu diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui **“Asuhan Keperawatan Manajemen Nutrisi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Dengan Risiko Defisit Nutrisi Di Wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu”** Peneliti (saya) akan memberikan lembaran persetujuan ini dan menjelaskan bahwa keterlibatan anda dalam penelitian ini atas dasar sukarela. Nama saya adalah Sakha Audrie Vouresta, mahasiswa Jurusan Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang beralamatkan di Desa Pagar Alam Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Saya dapat dihubungi di nomor **081369758599**. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners (Ns).

Saya akan menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian ini. Nama pasien tidak akan dicatat di manapun. Keterlibatan dalam penelitian ini dapat memberikan keuntungan langsung pada responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan responden mengetahui Asuhan Keperawatan Manajemen Nutrisi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Dengan Risiko Defisit Nutrisi Di Wilayah Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. Apabila setelah terlibat dalam penelitian ini, responden masih punya pertanyaan, responden dapat menghubungi saya pada nomor diatas.

Setelah membaca informasi dan memahami tujuan penelitian dan peran yang diharapkan dalam penelitian ini, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Bengkulu,

2026

(.....)

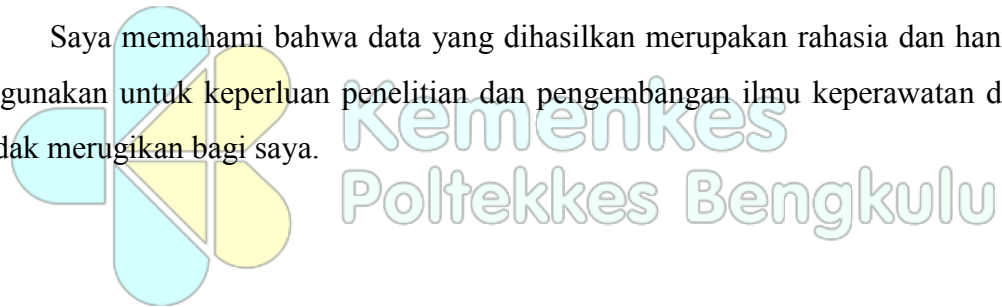
Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini setelah mendengar penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan konsekuensi dari penelitian menyatakan bersedia menjadi responden atas penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Sakha Audrie Vouresta
NIM : P01720425070
No. Telp. : 081369758599
Judul penelitian : Asuhan Keperawatan Manajemen Nutrisi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Dengan Risiko Defisit Nutrisi di Wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2026

Saya memahami bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan dan tidak merugikan bagi saya.



Bengkulu, 2026

Saksi/Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Sakha Audrie Vouresta Mahasiswa Profesi Ners Politeknik Kesehatan Bengkulu dengan judul “Asuhan Keperawatan Manajemen Nutrisi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Dengan Risiko Defisit Nutrisi di Wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2026”.

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2026

()

Lampiran 4

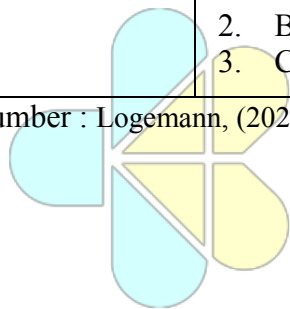
	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU JL. Indragiri No.03 Padang Harapan Bengkulu-38225 Telp. (0736) 341212, Fax. (0736) 21514 E-mail : poltekkes26@gmail.com Website : www.poltekkesbengkulu.ac.id	Nomor : Tanggal : Revisi :
---	--	---

SOP EFFORTFUL SWALLOW

Pengertian	<i>Effortful Swallow</i> adalah teknik latihan menelan di mana pasien diminta melakukan penelanan dengan usaha maksimal untuk meningkatkan kekuatan dan koordinasi otot yang terlibat dalam proses menelan. Teknik ini termasuk dalam rehabilitasi disfagia untuk meningkatkan fungsi menelan, yang penting untuk memperbaiki asupan nutrisi dan mengurangi risiko aspirasi pada pasien pasca stroke.
Tujuan	1. Meningkatkan kekuatan otot menelan sehingga proses menelan menjadi lebih aman dan efektif. 2. Mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien dengan meningkatkan kemampuan asupan oral dan mengurangi risiko malnutrisi. 3. Meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke melalui perbaikan fungsi menelan.
Alat dan bahan	1. Kursi dengan sandaran yang stabil 2. Air minum atau makanan dengan konsistensi yang direkomendasikan dokter/terapis 3. Timer atau jam tangan
Waktu	± 10–15 menit latihan aktif
	Persiapan Klien dan Lingkungan Tahap Orientasi 1. Cuci tangan 2. Identifikasi pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan 4. Pastikan pasien dalam posisi duduk tegak (90°) 5. Pastikan pasien sadar dan mampu mengikuti perintah 6. Pastikan mulut bersih

	Prosedur Tindakan 1. Instruksikan pasien membuka mulut 2. Berikan sedikit air atau makanan sesuai diet 3. Instruksikan pasien: 4. <i>“Tahan di mulut, lalu telan dengan sangat kuat seperti menelan benda besar.”</i> 5. Saat menelan, minta pasien mengeluarkan tenaga maksimal pada lidah dan tenggorokan Amati: ➤ Gerakan Laring ➤ Batuk ➤ Perubahan suara ➤ Tersedak 6. Ulangi latihan 5–10 kali per sesi 7. Istirahatkan pasien bila tampak lelah Terminasi 1. Kembalikan posisi nyaman 2. Berikan penguatan positif 3. Cuci tangan
--	---

Sumber : Logemann, (2020)



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 5

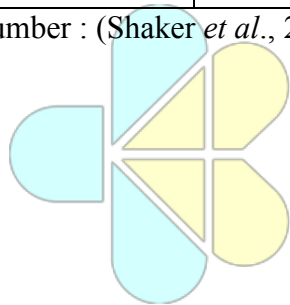
	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU Jl. Indragiri No.03 Padang Harapan Bengkulu-38225 Telp. (0736) 341212, Fax. (0736) 21514 E-mail : poltekkes26@gmail.com Website : www.poltekkesbengkulu.ac.id	Nomor : Tanggal : Revisi :
---	--	---

SOP SHAKER EXERCISE

Pengertian	<i>Shaker</i> Latihan adalah latihan rehabilitasi menelan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot suprahyoid (otot di bawah dagu) dengan cara mengangkat kepala dalam posisi terlentang, sehingga dapat meningkatkan pembukaan <i>upper esophageal sphincter</i> (UES) dan memperbaiki proses menelan pada pasien dengan disfagia, terutama pasca stroke (Shaker <i>et al.</i>, 2002; Park <i>et al.</i>, 2020).
Tujuan	1. Meningkatkan fungsi menelan pada pasien disfagia pasca stroke. 2. Meningkatkan kekuatan otot suprahyoid. 3. Meningkatkan pembukaan sfingter esofagus atas (UES). 4. Mengurangi sisa makanan di faring. 5. Menurunkan risiko aspirasi. 6. Meningkatkan asupan nutrisi oral secara aman
Alat dan bahan	1. Tempat tidur atau kasur datar. 2. Bantal tipis (opsional). 3. Selai/stopwatch. 4. Handuk kecil. 5. Lembar observasi.
Waktu	1. Durasi: $\pm$ 15–20 menit per sesi.
	Persiapan Klien dan Lingkungan Tahap Orientasi 1. Verifikasi identitas pasien. 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan kepada pasien. 3. Pastikan pasien dalam kondisi sadar dan kooperatif. 4. Posisikan pasien telentang (terlentang) di tempat tidur tanpa bantal. 5. Pastikan leher dalam posisi netral dan nyaman.

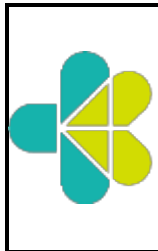
	Prosedur Tindakan a. <i>Latihan Pengocok Isometrik</i> (Tahan Kepala) 1. Pasien dalam posisi terlentang. 2. Pasien mengangkat kepala sehingga dapat melihat ujung kaki (bahu tetap menempel di tempat tidur). 3. Tahan posisi selama 60 detik . 4. Turunkan kepala dan istirahat 60 detik . 5. Ulangi sebanyak 3 kali . b. <i>Latihan Pengocok Isotonik</i> (Angkat-Turunkan Kepala) 1. Pasien tetap terlentang. 2. Pasien mengangkat kepala melihat ujung kaki. 3. Turunkan kembali ke posisi semula. 4. Lakukan sebanyak 30 kali repetisi . Terminasi 1. Bantu pasien kembali ke posisi nyaman. 2. Observasi adanya keluhan nyeri leher atau kelelahan. 3. Dokumentasikan respons pasien. 4. Anjurkan pasien minum air jika tidak kontraindikasi
--	--

Sumber : (Shaker *et al.*, 2002; Park *et al.*, 2020).



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6

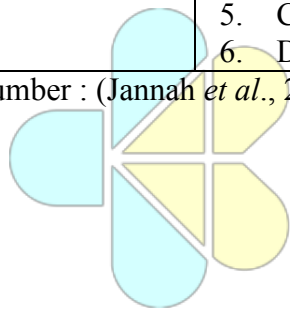
	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU Jl. Indragiri No.03 Padang Harapan Bengkulu-38225 Telp. (0736) 341212, Fax. (0736) 21514 E-mail : poltekkes26@gmail.com Website : www.poltekkesbengkulu.ac.id	Nomor : Tanggal : Revisi :
---	--	---

SOP TERAPI *LINGUAL STRENGTHENING EXERCISE*

Pengertian	<i>Lingual Strengthening Exercise (LSE)</i> adalah latihan penguatan otot lidah menggunakan kontraksi isometrik dengan cara menekan lidah ke langit-langit mulut (hard palate) atau menggunakan alat resistensi (misalnya Iowa Oral Performance Instrument/IOPI) untuk meningkatkan kekuatan lidah sehingga proses pembentukan bolus, kontrol bolus, dan proses menelan menjadi lebih efektif. Latihan ini direkomendasikan sebagai bagian dari rehabilitasi disfagia pada pasien pasca stroke karena terbukti meningkatkan kekuatan lidah anterior dan posterior, yang berkontribusi terhadap peningkatan keamanan dan efisiensi menelan.
Tujuan	Meningkatkan kekuatan otot lidah sehingga kemampuan menelan pada pasien lansia pasca stroke menjadi lebih efektif dan aman.
Alat dan bahan	1. Sarung tangan bersih bila diperlukan. 2. Hand sanitizer. 3. Tissue. 4. Kursi atau tempat tidur dengan sandaran 90°. 5. Lembar observasi.
Waktu	15 Menit
	Persiapan Klien dan Lingkungan Tahap Orientasi 1. Berikan salam terapeutik. 2. Identifikasi pasien. 3. Jelaskan prosedur latihan. 4. Berikan kesempatan bertanya. 5. Pastikan pasien nyaman.

	Prosedur Tindakan 1. Minta pasien membuka mulut secara rileks. 2. Instruksikan pasien menekan seluruh permukaan lidah sekuat mungkin ke langit-langit mulut (hard palate). 3. Pertahankan tekanan selama 5–10 detik. 4. Minta pasien rileks selama 5–10 detik. 5. Ulangi latihan sebanyak 10 repetisi dalam satu set. 6. Lakukan 2–3 set sesuai toleransi pasien. 7. Berikan waktu istirahat 1–2 menit antar set. Terminasi 1. Evaluasi kemampuan pasien melakukan latihan. 2. Berikan pujian atas kerja sama pasien. 3. Jelaskan pentingnya latihan dilakukan secara rutin. 4. Rapihan alat. 5. Cuci tangan. 6. Dokumentasikan hasil tindakan.
--	--

Sumber : (Jannah *et al.*, 2022)



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 7

Mini Nutritional Assessment (MNA)

No	Pertanyaan	Skor	Hasil
A	Apakah asupan makanan berkurang selama 3 bulan terakhir karena kehilangan nafsu makan, gangguan pencernaan, atau kesulitan mengunyah/menelan?	0 = asupan makan sangat berkurang 1 = asupan makan agak berkurang 2 = asupan makan tidak berkurang	
B	Berat badan turun selama 3 bulan terakhir?	0 = berat badan turun lebih dari 3 kg (6,6 pon) 1 = tidak tahu 2 = berat badan turun antara 1 hingga 3 kg (2,2, hingga 6,6 pon) 3 = berat badan tidak turun	
C	Pergerakan atau mobilitas	0 = terbatas ditempat tidur atau kursi 1 = mampu bangun dari tempat tidur/kursi, tetapi tidak dapat bepergian ke luar rumah 2 = dapat bepergian ke luar rumah	
D	Mengalami tekanan psikologis atau penyakit akut dalam 3 bulan terakhir ?	0 = ya 1 = tidak	
E	Gangguan neuropsikologis	0 = demensia berat atau depresi 1 = demensia ringan 2 = tidak ada gangguan psikologis	
F	Indeks massa tubuh (IMT) = (berat badan dalam kg)/(tinggi badan dalam M2)	0 = IMT kurang dari 19 1 = IMT 19 hingga kurang dari 21 2 = IMT 21 hingga kurang dari 23 3 = IMT 23 atau lebih besar	

G	Mampu merawat diri sendiri (tidak di panti werda atau rumah sakit)	0 = ya 1 = tidak	
H	Mengonsumsi lebih dari 3 obat resep setiap hari	0 = ya 1 = tidak	
I	Luka tekan atau borok kulit	0 = ya 1 = tidak	
J	Berapa kali pasien mengonsumsi makan lengkap setiap hari ?	0 = 1 kali 1 = 2 kali 3 = 3 kali	
K	Penanda konsumsi terpilih untuk asupan protein • Setidaknya satu porsi produk susu (susu, keju, yogurt) setiap hari • 2 porsi atau lebih kacang kacang atau telur setiap satu minggu • Daging, ikan, atau unggas setiap hari	0, 0 = jika 0 atau 1 jawaban ya 0,5 = jika 2 jawaban ya 1,0 = jika 3 jawaban ya	
L	Mengonsumsi dua porsi atau lebih buah atau sayuran setiap hari	0 = ya 1 = tidak	
M	Berapa banyak cairan (air, jus, kopi, the, susu dsb) yang dikonsumsi setiap hari?	0,0 = kurang dari 3 gelas 0,5 = 3 hingga 5 gelas 1,0 = lebih dari 5 gelas	
N	Cara makan	0 = tidak bisa makan tanpa bantuan 1 = makan sendiri meskipun sedikit sulit 2 = makan sendiri tanpa masalah	
O	Pendapat pribadi tentang status nutrisi	0 = menganggap diri kurang gizi	

		1 = tidak yakin dengan status gizi 2 = menganggap diri tidak mengalami masalah gizi	
P	Dibandingkan dengan orang lain dengan usia yang sama, bagaimana pendapat pasien tentang status keehatannya?	0,0 = kurang baik 0,5 = tidak tahu 1,0 = sama baiknya 2,0 = lebih baik	
Q	Lingkar lengan atas (LLA) dalam Cm	0,0 = LLa kurang dari 21 0,5 = LLa 21 hingga 22 1,0 = LLa lebih dari 22	
R	Lingkar betis (LB) dalam Cm	0 = LB kurang dari 31 1 = LB 31 atau lebih besar	
	Skor akhir		

Sumber : (Vellas *et al.*, 2008)

Skor indikator malnutrisi :

24 – 30

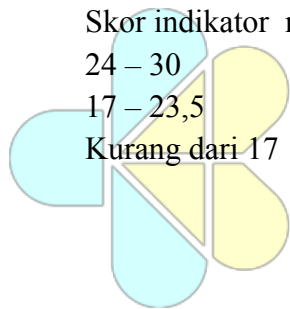
: status gizi normal

17 – 23,5

: berisiko mengalami malnutrisi

Kurang dari 17

: malnutrisi



Kemkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8

Dokumentasi Kegiatan

	
Melakukan Pengukuran LILA	Melakukan terapi Effortfull swallow
	
Melakukan terapi shaker exercise	Melakukan terapi shaker exercise



Melakukan terapi *Lingual Strengthening Exercise*



Melakukan terapi Effortfull swallow



Melakukan terapi shaker exercise



Melakukan terapi *Lingual Strengthening Exercise*

Lampiran 9

Lembar Bimbingan

LEMBAR KONSUL KIAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TA. 2025/2026

NAMA	:	Sakha Audrie Vouresta
NIM	:	P01720425070
JUDUL SKRIPSI	:	Asuhan Keperawatan Manajemen Nutrisi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Dengan Resiko Defisit Nutrisi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2026
PEMBIMBING	:	Ns. Mardiani, S.Kep.,M.M

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	PARAF
1.	Rabu, 04 Februari 2026	Konsul BAB 1- 3	• Tambahkan pengertian terapi dan jurnal di bab 1 • Pahami lagi tentang terapi yang di ambil • Tambahkan penjelasan keuntungan di setiap terapi yang di ambil di bab 1 • Perbaiki kata-kata yang kurang pas di setiap paragraf	
2.	Jumaat, 06 Februari 2026	Konsul BAB 1- lampiran	• Bab 2 kurang lengkap dan tambahkan kembali jurnal • Masih banyak yang typo	
3.	Jumat, 16 Januari 2026	Konsul BAB 1- lampiran	• Perbaiki kembali bab 2 pada penelitian terkait, harus dijabarkan dan di jelaskan prosedurnya • Pada bab 2 tabel intervensi lengkap siki yang kurang	

			• Perbaiki lagi kata kata yang kurang tepat	
4.	Senin, 06 April 2026	Konsul BAB 1-lampiran	• Semua bab di periksa kembali karena masih ada yang kurang sesuai • Rapikan lagi semua tulisan sesuai dengan buku panduan	ap
5.	Rabu, 08 April 2026	Konsul BAB 1-lampiran	• Lengkapi lampiran semuanya	ap
6.	Kamis, 09 April 2026	Konsul BAB 1-lampiran	• ACC KIAN	ap

KONSUL HASIL				
7		Konsul bab 4-6 dan lampiran hasil	• Perbaiki BAB 4-6 • Tambahkan jurnal tentang hasilnya	ap
8		Konsul bab 4-6 dan lampiran hasil	• Perbaiki implementasi hari ke 1 ada yang typo • Perbaiki bab 5 tentang pembahasan yang kata-katanya kurang nyambung ke bab 4	ap
9		Konsul bab 5-6 dan lampiran hasil	• Perbaiki sedikit lagi di bab 5 tentang pembahasannya • Tambahkan di bab 6 kesimpulan itu nama px nya dan typo nya	ap
10		Konsul bab 5-6 dan lampiran hasil	• Perbaiki dikit lagi di bab 5 tentang pembahsan hasil implementasinya • Tambahkan jurnal satu lagi di bab 5	ap
11		Konsul bab 6 dan lampiran hasil	• Perbaiki lagi di bab 6 tentang typo nya dan lampiran tambahkan hasil alat ukurnya	ap
12		ACC Hasil karya ilmiah akhir ners	• Silakan melanjutkan tahap selanjutnya	ap

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian

	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Jl. Jendral Sudirman No. 1 Padang Harapan Bengkulu 38225 Telp. (0736) 341212 http://www.poltekkesbengkulu.ac.id
Nomor : Ns.01/98/Ners/5/2026	04 Mei 2026
Lampiran : -	
Perihal : Surat Izin Dinas Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)	
Yth.	
Kepala Puskesmas Jembatan Kecil	
di-	
Tempat	
Sehubungan dengan adanya kegiatan Seminar Asuhan Keperawatan Kasus Pilihan (Elektif) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka bersama ini kami sampaikan permohonan izin dinas untuk pengambilan kasus tersebut. Adapun mahasiswa yang akan mengambil kasus:	
Nama :	Sakha Audrie Vouresta
NIM :	P01720425070
Judul :	Asuhan Keperawatan Manajemen Nutrisi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Dengan Risiko Defisit Nutrisi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2026
Tempat Pengambilan Kasus :	Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil
Waktu Dinas :	04-09 Mei 2026
Demikian, atas bantuan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.	
Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners, 	
 Ns. Hermansyah, M.Kep. NIP. 197607161997031002	
	

Lampiran 11

Surat KESBANGPOL

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 000.9.2/1914/KESBANGPOL-REK/2026	
Dasar	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
Memperhatikan	: Surat dari Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/3619/2026 Tanggal 27 April 2026 perihal Izin Penelitian
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA	
Nama	: Sakha Audrie Vouresta
NIM	: P01720425070
Pekerjaan	: Mahasiswa/ i
Prodi/ Fakultas	: Profesi Ners Jurusan Keperawatan
Judul Penelitian	: Asuhan Keperawatan Manajemen Nutrisi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Dengan Risiko Defisit Nutrisi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2026
Tempat Penelitian	: Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 04 Mei 2026 s.d 16 Mei 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Dengan Ketentuan	: 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud. 2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. 3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian. 4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.
Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Bengkulu, 30 April 2026 a.n. WALI KOTA BENGKULU Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu,	
	
Saipul, S.Sos Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 197207091992021001	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).	
1 / 1	

Lampiran 12

Surat Dinkes



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu
Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com / www.dinkes.bengkulukota.go.id Kode Pos 34223

REKOMENDASI
Nomor : 000.9.2/1441 / D.Kes / 2026

Dasar Surat : 1. a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/6162/2026 Tanggal 27 April 2026.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 000.9.2/1914/KESBANGPOL-REK/2026 Tanggal 30 April 2026 Perihal : Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Sakha Audrie Vouresta**
NIM / NPM : **P01720425070**
Program Studi : Profesi Ners Keperawatan
Judul : Asuhan keperawatan manajemen nutrisi pada pasien lansia pasca stroke dengan risiko defisit nutrisi di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2026
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 04 Mei 2026 s/d 18 Mei 2026
No Hp / Email : 081369758599

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2026



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

dr. Netty YULIA, SKM, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19720419 199101 2 001

Tembusan :
1. Yth.Sdr. Ka. UPTD Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
2. Yang Bersangkutan